

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia dan syarat akan perkembangan IPTEK, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya sejalan dengan perubahan zaman. Perubahan ini dalam arti perbaikan pendidikan disemua tingkat harus secara terus menerus dilakukan untuk mengantisipasi kepentingan masyarakat ke depan.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Melaksanakan pembelajaran fisika yang aktif dan kreatif dapat merancang pembelajaran menggunakan alat peraga agar dapat merangsang siswa untuk melakukan suatu kegiatan dalam belajar sehingga siswa terlatih cara berfikir dan berbuat dalam pelajaran fisika. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja dan belajar sendiri atau berkelompok dengan mengikuti suatu sistematika yang dapat membantu dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan dari pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan adalah untuk memperbaiki pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih

baik dari sebelumnya Darliana dalam Nurmaulita (2008:2). Menurut Aristo Rohadi (2003:10 dalam Jurnal Hubungan Minat dan Alat Peraga), alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit. Melalui alat peraga tersebut diharapkan siswa dapat belajar sambil bermain sehingga siswa dapat secara aktif belajar dengan aktifitas yang menyenangkan.

Masalah siswa dalam belajar fisika di kelas salah satunya adalah kurangnya memahami hal-hal penting dari materi pelajaran yang disajikan. Hal-hal penting itu dapat meliputi kesulitan siswa memahami konsep materi pelajaran. Konsep fisika itu dapat berupa konsep yang nyata ataupun yang abstrak. Konsep-konsep dalam pelajaran fisika, lebih banyak mempelajari tentang konsep yang abstrak. Konsep fisika yang abstrak itu menimbulkan kesulitan siswa untuk memahaminya. Kesulitan itu kemudian yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa mengikuti pembelajaran fisika di kelas. Secara ideal seharusnya siswa dapat mengupayakan sendiri pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran di rumahnya sendiri.

Sering terjadi di Sekolah kebanyakan guru masih kebanyakan tidak menggunakan alat peraga sehingga guru hanya menggunakan metode pembelajaran langsung yaitu cenderung menonton dan bersifat ceramah, demikian pula yang terjadi di MTS Al-Khairaat Dudewulo dimana peserta didik terkesan hanya sebagai pendengar. Keadaan ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, biasanya perhatian peserta didik hanya terjadi

pada awal pembelajaran saja, peserta didik cenderung lebih banyak berdiam diri dan kurang mengajukan pertanyaan meskipun telah diberikan kesempatan untuk bertanya. Permasalahan ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik lebih rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu cara yang dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

Dari uraian di atas maka peneliti sebagai mahasiswa yang akan melakukan penelitian guna menempuh gelar sarjana, tertarik untuk mengungkapkan dan meneliti bagaimanakah jika dalam pembelajaran fisika memanfaatkan media pembelajaran berupa alat peraga sebagai alat bantuan untuk memvisualisasikan konsep pembiasan cahaya pada lensa. Maka, peneliti merumuskan beberapa permasalahan di atas ke dalam sebuah judul :**“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Topik Pembiasan Cahaya pada Lensa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah terdiri dari:

1. Pada proses pembelajaran hanya berpusat pada materi saja, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Guru masih jarang menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran fisika.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan alat peraga sederhana dengan menggunakan media power point pada materi pembiasan cahaya pada lensa?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan alat peraga sederhana dengan menggunakan media power point pada materi pembiasan cahaya pada lensa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, yakni sebagai bahan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fisika.
2. Bagi siswa dan guru, yakni dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Bagi sekolah, yakni dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.